

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila setelah diberikan kredit nasabah melakukan wanprestasi, Perum Pegadaian langsung melakukan upaya-upaya pengendalian. Pertama yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mencari sumber permasalahannya. Jika permasalahan disebabkan karena rusak/hilangnya barang jaminan maka nasabah diwajibkan untuk mengganti dan apabila nasabah mengalami sakit atau bahkan meninggal dunia, maka keadaan tersebut tidak mengakibatkan gugurnya kewajiban untuk memenuhi kewajibannya. Jika terjadi kematian maka yang harus meneruskan adalah ahli warisnya dan apabila tidak mampu untuk mengangsurnya maka penyelesaian kredit melalui mekanisme penjualan agunan dan eksekusi barang jaminan. Semua itu dilakukan Perum Pegadaian apabila nasabah sudah menunggak sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut sampai jatuh tempo dan diberikan surat peringatan sebanyak 3 (tiga) kali. Surat peringatan itu berisikan tentang jumlah yang harus dibayar dan pemberitahuan kepada nasabah

2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan Kredit KREASI:

- a. Pengalaman dan Sumber Daya Manusia (SDM) masih kurang.
- b. Persaingan yang semakin banyak.
- c. Persyaratan yang terlalu berbelit-belit.
- d. Biaya administrasi yang terlalu tinggi.

B. Saran

Dalam pelaksanaannya diharapkan kemampuan SDM untuk mengelola Kredit KREASI lebih ditingkatkan, karena SDM merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan dalam pelaksanaannya. Pengelolaan Kredit KREASI

... ..